

Implementasi Ajaran Tat Tvam Asi di Lapas II Singaraja

oleh

Sang Ayu Kade Lina Apriliana

STAH N MPU KUTURAN SINGARAJA

aprillinaa57@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi pada saat ini merupakan suatu kemajuan ilmu maupun teknologi, kita tidak menyadari akan hal tersebut dan hal itu akan membuat kita ikut terjerumus dalam arus globalisasi, maka hal yang harus kita lakukan sebagai makhluk yang beragama kita harus selalu mengedepankan ajaran – ajaran hindu yakni “ Rwebineda” yang berarti ajaran- ajaran yang baik yang sering disebut dengan (Shubhakarma) dan perbuatan yang tidak baik arau buruk disebut dengan (Asubhakarma). Dalam ajaran ini diberikan contoh bagaimana pada saat ini moral seseorang hilang karna adanya sifat saling membenci satu sama lain ataupun adanya sifat iri hati antar sesama, hal ini dapat dihindari dengan selalu menanamkan ajaran “tat tvam asi” di dalam diri, mengingat pada era sekarang kesopanan tidaklah selalu ditanamkan di dalam diri manusia, sebab itu ajaran- ajaran hindu haruslah selalu bisa untuk ditanamkan seperti contohnya ajaran “tattvamasi”. Ajaran tattvamasi ini dapat ditanamkan didalam diri karena pada dasarnya ajaran ini bersumber pada diri sendiri yang merupakan ajaran moral yang dinafaskan oleh ajaran hindu dan harus ditanamkan sejak dini di dalam diri, wujud nyata yang dapat dilihat dari ajaran ini adalah bagaimana kita melihat sikap atau perilaku seseorang didalam kehidupannya sehari-hari hanya melihat perilakunya saja kita sudah dapat menilai dia sudah bisa menanamkan ajaran tatwamasi didalam diri atau tidak hal ni mengingat bahwa manusia memiliki sifat atau kebutuhan yang berbeda di dalam dirinya, maka dari itu ajaran- ajaran agama harus sebisa mungkin ditanamkan di dalam diri agar mencapai sebuah keharmonisan diri atau bagi orang sekitar.

Kata Kunci : Cara berperilaku yang baik , implementasi TatTvamAsi dalam diri

Abstract

In the current era of globalization, there is an advancement of science and technology, we are not aware of this and it will make us fall into the flow of globalization, so what we have to do as religious beings, we must always prioritize Hindu teachings, namely "Rwebineda" which means good teachings which are often called (Shubhakarma) and actions that are not good or bad are called (Asubhakarma). In this teaching, an example is given of how at this time a person's morals are lost because of mutual hatred of one another or jealousy among others. instilled in humans, because of that Hindu teachings must always be able to be instilled such as for example the teachings of "tatwamasi". This tattvamasi teaching can be instilled in oneself because basically this teaching originates from oneself which is a moral teaching that is instilled by Hindu teachings and must be instilled early on in oneself. The real manifestation that can be seen from this teaching is how we see a person's attitude or behavior. in his daily life, just by

looking at his behavior, we can already judge whether he has been able to instill the teachings of tatwamasi within himself or not, considering that humans have different characteristics or needs within themselves, therefore religious teachings must be instilled in them as much as possible. in oneself in order to achieve a harmony of self or for the people around.

I. Pendahuluan

Tat Tvam Asi berasal dari bahasa sanskerta, Tat yang berarti itu (ia), Twam yang berarti kamu, dan Asi yang berarti adalah, Jadi Tattwamasi adalah kata kata dalam filsafat hindu yang mengajarkan kesosialan yang tanpa batas karena diketahui bahwa “ia adalah kamu” saya adalah kamu dan segala makhluk adalah sama memiliki atman yang bersumber dari brahman, sehingga menolong orang lain berarti sama dengan menolong diri sendiri dan menyakiti orang lain adalah menyakiti diri sendiri pula, dalam ajaran tatwamasi ini kita sebagai makhluk yang beretika haruslah hendak untuk selalu menanamkan ajaran baik di dalam diri kepada orang lain lain, sebab seperti kata pepatah yang mengatakan bahwa “apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai” jika kamu menanamkan ajaran baik kepada sesama tauapun selalu membantu sesama maka hal baik akan selalu datang kepadamu dari penjuru arah yang ada, sebaliknya jika kamu selalu menanamkan perbuatan yang buruk kepada orang lain maka kamu tidak akan pernah dipercaya ataupun tidak akan ditolong oleh orang lain nika mengalami sebuah kesulitan.

Mengajarkan ajaran- ajaran agama kepada masyarakat yang berada di dalam tahanan memang agak terlalu sulit namun pada dasarnya pembinaan ini tidak hanya mentang-mentang hanya berbicara saja melainkan hal ini juga dapat menguji keberanian untuk berbicara dan memberikan ajaran kepada orang- orang atau adik-adik dibawah umur bahwa perbuatan yang mereka lakukan itu tidak baik dan melanggar norma yang berlaku, hal yang memang benar ada ialah mengajarkan mereka akan sebuah perbuatan baik, hal hal yang mereka perbuat sampai saat ini mereka bertahan di tahanan itu merupakan buah dari kurangnya mereka mempelajari norma yang harus ditanamkan dalam diri sejak dini, mengingat para tahanan ada yang masih dibawah umur

Ajaran tat Tvam Asi kita hidup seperti sekarang ini adalah sebuah dari karma (Karmaphala) jika kita hidup dengan rasa baik baik saja, tidak kekurangan apapun maka karma kita hidup terdahulu memang baik baik saja, jika sebaliknya jika kita hidup sekarang

banyak masalah ataupun sampai ke ranah hukum maka perbuatan yang dahulu sangatlah tidak baik, mungkin ajaran ini jarang ada yang terlalu percaya sebab mereka tidak menanamkannya di dalam diri, maka dari itulah semua makhluk hidup khususnya manusia haruslah selalu mengamalkan perbuatan baik entah itu kepada diri sendiri ataupun kepada orang lain, apapun segala situasi jika kita selalu berbuat baik kepada orang sesulit apapun hidup yang dilalui maka akan terasa lebih ringan daripada kita hidup tidak pernah membantu sesama maka hidup ini akan terasa jauh lebih ringan daripada masalah-masalah yang dihadapi, maka dari itu mengamalkan ajaran agama yang baik dan benar harus dilakukan dalam diri terlebih dahulu, jika kita baik maka hal baik akan selalu menghadap kepada kita, jika berbuat buruk maka karma buruk akan selalu menimpa dimanapun dan kapanpun orang itu berada.

II. Pembahasan

Memiliki rasa empati dan peduli yang tinggi kepada sesama merupakan salah satu ajaran yang terkandung dalam *tatwamasi*, segala untuk kebaikan dalam diri harus selalu diamalkan kepada orang lain seperti contoh kecilnya ialah jika masyarakat atau saudara kita tertimp atau mendapat musibah hal yang paling pertama yang kita lakukan pasti akan menolongnya, jika memiliki rasa empati atau peduli yang tinggi pasti akan langsung sigap dalam membantu, rasa acuh tak acuh pasti akan ada saja didalam diri manusia yang tidak memiliki rasa toleransi kepada sesama hal tersebut terjadi karena kurangnya menanamkan ajaran baik kepada diri sendiri maka dari itulah hal tersebut bisa terjadi, hal lain juga dapat dijadikan contoh kita hidup di dunia pasti saja akan selalu membutuhkan uluran tangan dari orang sekitar nah hal itulah yang akan menjadi hal utama kita untuk selalu berbuat baik karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup satu antara yang lainnya, jika tidak ada salah satunya pun kesedihan akan terasa sedih yang begitu mendalam, kebersamaan yang harus utama dan dijunjung tinggi oleh manusia yang mengerti akan norma-norma yang ada.

Dalam ajaran *susila jiwa social* harus dapat diresapi dan diimplementasikan dalam diri seseorang tersebut mengingat pada masa sekarang kelakuan anak-anak muda terutama yang tidak terlalu mengerti apa itu sebuah norma hukum, pada saat sekarang ini banyak anak-anak kecil dibawah umur sudah mendapat hukuman karena kurangnya mereka memahami bagaimana hal yang mereka boleh lakukan ataupun tidak, berkelahi atau pelecehan sampai parahnya sampai dengan kasus pembunuhan hal itu didasari dengan

kurangnya pengetahuan mereka yang minim dan kurangnya rasa ingin tau sehingga mereka terjerumus noleh hal hal yang kurang baik, melalukan pencurian, pelecehan, bahkan pembunuhan itu sudah merupakan kurangnya rasa toleransi kepada orang lain ataupun hanya menggunakan ego dan emosi semata dan menimbulkan rasa yang menyesal yang begitu mendalam maka dari inilah kasus- kasus yang menimpa mereka sangatlah merugikan baik merugikan diri sendiri yang mash belia menjadi tahanan ataupun mendapat kasus, kerugian bagi keluarga ataaupun orang sekitar juga merupakan hal yang sangat jauh dari kata perbuatan yang baik.

Ajaran yang ditanamkan didalam agama hindu seharusnya harus diresapi dan diaplikasikan di dalam diri, sinar-sinar kesusilaan tuntunan tuhan dan dibenarkan dengan jiwa kebendaan semata , Ajaran tat tvam asi selain merupakan jiwa filsafat social , juga merupakan dasar dari tata susila hindu dalam usaha untuk mencapai perbaikan moral, Susila merupakan tingkah laku yang baik dan mulia untuk membina hubungan yang selaras dan rukun diantara sesame makhluk hidup lainnya yang diciptakan oleh tuhan.

Sebagai landasan ataupun pedoman guna membina hubungan yang selaras, maka ita mengenal , mengindahkan, dan mengamalkan ajaran moralitas itu dengan sungguh- sungguh sebagai dicontohkan sebai berikut :

- Kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran atau sebuah norma yang masyrakat yang timbul dari hatinya sendir (bukan paksaan dari luar)
- Rasa tanggung jawab atas tindakan atau perbuatan itu sendiri, dan lebih mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi

Sastra-sastra agama adalah sumber tau dasar dari tata susila (etika) yang bersifat kokoh dan kekal abadi , ibaratkan landasaan dari suatu bangunan yang bersangkutan harus didirikan. Jika landasannya tidak kuat atau kokoh maka bangunan tersebut akan mudah hancur dan roboh dengan sendirinya.

Ajaran tata susila harus selalu ditanamkan didalam sanubari kita karena hal tersebut sangatlah menjadi dasar kita untuk tidak berbuat buruk kepada sesama,ajaran Tri kaya parisudha juga merupakan ajaran yang sama seperti ajaran tatwamasi karena sama sama

menuntun untuk selalu memiliki sikap yang baik, dalam ajaran tri kaya parisudha yang seperti kita ucapkan dalam sehari-hari yaitu pada bait ke VI dalam tri sandya dimana ajaran tersebut merupakan tiga kesusilaan yang penting sebagai bagian dari ajaran dharma, dengan demikian barang siapa tentu akan selalu dalam keadaan selamat dan berbahagia , Karena dia akan selalu mendapat perlindungan dari hasil perbuatannya sendiri, tata susila juga sering dikatakan sebagai ajaran etika ataupun sopan santun etika dapat diterapkan sesuai dengan tujuannya, bila manusia memiliki *wiweka* yaitu kemampuan membedakan dan memilih diantara yang baik dan buruk, yang benar ataupun yang salah demikianlah tata susila dengan *wiweka*, keduanya saling melengkapi kegunaanya dalam hidup dan kehidupan.

Namun dewasa ini bila mau secara jujur mengakui, sesungguhnya banyak sekali tanda-tanda kurangnya kesadaran dan menurunnya moral yang terjadi di lingkungan masyarakat, terutama dikalangan anak-anak (remaja dibawah umur) hal tersebut terjadi karna kurangnya penanaman moral didalam diri sendiri, Bila ajaran *tattwamasi* ini dapat diimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari maka kehidupan akan jauh lebih harmonis daripada sebelum menerapkan ajaran-ajaran yang baik didalam diri, sikap saling menghormati akan tumbuh dengan sendirinya jika kita sudah terbiasa melakukannya.

Sebagian orang mungkin saja menganggap tidak penting belajar agama namun hal ini sangat penting diterapkan dalam diri manusia mengingat manusia juga banyak melakukan perbuatan yang tidak baik , hal yang kiranya membuat manusia bisa berfikir dengan baik dan mau berbenah akan sebuah kesalahan perbuatan, sebagai makhluk ciptaan beliau kita dilahirkan didunia karena karma, maka dari itu sebuah karma yang buruk di masalalu yang sekarang kita dapatkan mau buruk atau baik akan tetap terus untuk dijalani mengapa demikian karena sebuah karma kehidupan itu pasti akan ada kita dilahirkan juga karena hukum karma karna itu kita hidup harus selalu berbuat baik dalam ajaran *Tattvamasi* itu sendiri kita tidak hanya diajarkan untuk selalu berbuat baik melainkan diajarkan untuk selalu menolong sesama. Pada masa sekarang manusia tidak terlalu memiliki rasa toleransi yang tinggi hal tersebut dapat dipengaruhi oleh perubahan sosial ataupun pergaulan, ajaran – ajaran yang baik dalam ajaran agama hindu banyak sekali dan mungkin berbagai macam ragam ajaran hanya saja manusia enggan untuk selalu belajar dan terus menerapkan di dalam

dirinya, kita selalu diajarkan atau bahkan memiliki kesadaran diri untuk selalu bersikap baik kepada sesama, manusia tidak ada yang tidak memiliki hati hanya saja manusia tidak memiliki rasa empati kepada sesama yang tinggi kepada orang lain apalagi pada jaman sekarang yang modern ini banyak manusia yang berubah kehidupannya hanya karena sebuah pergaulan, semua dapat berubah jika manusia itu sendiri tidak dapat mengontrol dirinya sendiri untuk berbuat kebaikan, hukum karma, hukum tabur tuai itu nyata namun sedikit orang bisa percaya karena banyak yang tidak terlalu mementingkan apa itu sebuah karma.

Pergaulan yang bebas memang sangat mempengaruhi etika seseorang, lingkup pertemanan juga sangat berpengaruh seseorang tersebut melakukan perbuatan baik atau buruk, hidup ini banyak sekali ragam sifat seseorang mungkin tidak bisa mengerti satu sama lain atau berbeda pendapat bisa saja menimbulkan konflik dan berujung keributan, sama halnya kita hidup di dunia ini kita hidup untuk selalu berbuat baik dan menetralkan perbuatan buruk yang mungkin akan datang dalam kehidupan, sebagai makhluk hidup yaitu manusia kita tidak akan jauh dari perbuatan yang baik atau jahat, dalam ajaran tatwamasi yang berarti kamu adalah aku dan aku adalah kamu makhluk hidup sangat bergantung pada manusia lainnya tidak bisa berjalan sendiri saja, kita kesulitan jika kita berbuat baik kepada sesama maka hal yang baik akan selalu datang kepada kita jika sebaliknya perbuatan buruk yang kita lakukan kepada orang maka perbuatan yang buruk juga akan datang menghampiri kita.

Dalam ajaran-ajaran agama hindu mengapa selalu dikatakan kita harus selalu berbuat baik, kembali kepada hukum karma kita menjadi manusia saja sudah termasuk hukum karma karena baik buruknya manusia tergantung sikap, sempurna atau tidak seseorang kita harus yakin bahwa perbuatan yang baik akan dibalas dengan perbuatan yang baik juga oleh karena itu ajaran tatwamasi memiliki kunci dasar untuk seseorang selalu memiliki hati yang rendah hati dan selalu mau membantu orang yang sedang mengalami kesusahan karena hidup harus selalu baik dan tolong menolong terhadap sesama, karma kehidupan adalah buah dari perbuatan kita yang sekarang yang akan dituai dimasa yang akan datang, melaksanakan atau menerapkan ajaran agama yaitu salah satunya adalah tatwamasi yang dimana pada ajaran ini kita harus tetap berbuat baik, jika ada orang yang mendapat kita harus selalu menolongnya jika itu memang bisa dilakukan jangan menjadim manusia yang sombong dan tidak mau

menolong sesama karena pada dasarnya makhluk yang baik hati adalah makhluk yang rela dirinya kesusahan untuk menolong orang lain, tidak pamrih kepada sesama juga merupakan hal yang termasuk ke dalam ajaran agama yang mulia dan harus selalu diterapkan dalam kehidupan mengingat makhluk hidup yaitu manusia bukanlah manusia yang sempurna, kekurangan itu sudah pasti ada namun dalam menutupi sebuah kekurangan kita menanamkan sebuah kebaikan dalam diri ataupun untuk orang lain hal yang memang benar adanya yaitu jika kita tidak memiliki harta yang berlimpah namun kita memiliki hati yang baik dan baik maka dari itu materi ataupun harta tidak abadi dalam ajaran agama Hindu sebuah sikap seseorang yang mulai merupakan harta yang paling berharga contohnya jika kamu memiliki harta yang banyak dan berlimpah tetapi kamu tidak memiliki etika yang baik maka kamu akan dianggap sombong orang yang sudah baik kepadamu contohnya pasrati akan enggan untuk menolong disaat mengalami kesusahan bukan karena balas dendam hanya saja sikap yang baik dan etika yang baik diperlukan dalam setiap kehidupan hidup juga tidak hanya tentang harta dan pengakuan, manusia yang beretika jauh lebih berguna daripada manusia yang memiliki kesombongan hati, sebuah ajaran dapat diterapkan dimana saja dan kapanpun itu karena pada hakikatnya ajaran yang harus dilaksanakan dan ditanamkan dalam diri untuk selalu mengamalkan ajaran baik di hidup untuk orang lain, banyak sekali ada contoh perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari yang patut kita lihat dalam mengamalkan di kehidupan dalam hidup memiliki orang sekitar ataupun keluarga dan juga rekan-rekan yang ada di lingkungan berorganisasi, ajaran yang harus selalu kita berikan untuk orang lain, banyak sekali terdapat ajaran yang positif yang bisa dilihat dan ditanamkan dalam kita bersosialisasi kepada orang lain, rasa persaudaraan yang kita tanamkan dalam kehidupan itulah yang akan menjadikan kita orang yang memang benar menjadi orang yang baik, menerapkan perbuatan yang baik kepada sesama juga akan membuat kita menjadi seseorang yang mengerti apa itu arti dari cinta kasih, peduli terhadap sesama yang akan dilihat dari sebuah perbuatan yang baik atau buruk, jiwa yang peduli dalam Hindu juga merupakan salah satu penerapan jiwa yang susila yang benar adanya. Perilaku yang baik akan menjauhkan seseorang dari perilaku yang buruk dan tidak beretika pada jaman sekarang banyak anak kecil ataupun anak dibawah umur itu sudah banyak yang memiliki kasus-kasus pidana karena kurangnya perhatian dari orang tua juga merupakan salah satu pemicu dari anak kecil yang tidak memahami norma-norma susila mereka mudah saja bergaul, mereka mudah saja mendapat

teman yang banyak namun lingkungan belum tentu mengarahkan mereka ke jalan yang baik atau benar apalagi anak kecil di era modern seperti sekarang ini banyak yang tidak bersekolah ataupun putus sekolah karena perilaku kurang baik yang mereka lakukan sehingga dikeluarkan dari pihak sekolah, dukungan moral dari orang tua sangat memiliki peran yang penting dalam perubahan sikap anak yang belum mengerti apa yang mereka lakukan, melakukan perbuatan yang menurut mereka saja tidak akan cukup dengan penanaman moral yang baik dalam diri mereka, banyak anak kecil yang mengikuti perbuatan orang dewasa yang kurang dalam etika seperti contohnya mengikuti segerombolan orang-orang yang menonton atau melakukan sebuah aksi balap liar di jalanan, senang bagi mereka adalah seperti yang dikatakan di atas tadi karena mereka kurang perhatian dan pengetahuan dalam diri, anak sekecil itu atau anak yang berada masih dibawah umur tidak akan memahami sebuah ajaran agama jika mereka untuk diri sendiri saja belum memahami mana yang baik dan mana yang buruk dalam berbuat, jadi tidak menutup kemungkinan mereka akan lebih melakukan perbuatan yang sangat dilarang atau bertentangan dengan norma-norma agama, dalam agama hindu berbuat yang tidak sesuai dengan ajaran atau norma yang berlaku memang tidak boleh adanya karena itu dapat merusak ataupun merugikan diri sendiri ataupun orang lain, seperti contohnya melakukan atau menyaksikan balap liar atau melakukan perbuatan yang foya salah satunya minum minuman yang beralkohol itu sudah sangat merusak pergaulan dari anak tersebut, selain itu juga mereka yang tidak mengerti apa itu etika yang baik, bertutur kata yang baik ataupun bagaimana cara dia untuk selalu peduli dengan orang lain sangat merugikan tidak hanya untuk orang yang berada disekitarnya namun bisa saja dia merusak dirinya sendiri, banyak sekali contoh-contoh kecil yang merusak diri mereka sendiri, era sekarang anak yang berumur belasan tahun bahkan sudah mengetahui apa itu merokok, jika bukan karena pergaulan anak sekecil itu tidak akan memahami bagaimana bisa melakukan hal yang kurang baik seperti itu, melawan orang tua untuk sebuah keinginan bukan karena kebutuhan yang mereka benar-benar mereka butuhkan, melaksanakan perbuatan yang sangat kurang baik dalam etika juga bisa dilakukan oleh anak dibawah umur seperti contohnya mencuri, pelecehan kepada orang lain, etika seperti itu saja sudah jauh dari kata yang baik dan peduli kepada sesama hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran mereka akan baik buruknya sifat, kurangnya pemahaman dalam diri moral dalam diri kurang dan bahkan tidak ditanamkan dalam, era modern jaman sekarang bahkan orang tua

juga tidak terlalu memperhatikan bagaimana anak mereka tumbuh dalam pergaulan apa mereka berada karna kecanggihan elektronik jaman sekarang membuat rasa kurang peduli dalam sifat dan sikap masing-masing, memang benar hidup tidak bisa harus selalu berbuat baik namun pada setiap hidup kita manusia selalu diharap untuk selalu menanamkan rasa cinta kasih, peduli yang tinggi, atau bahkan selalu menolong sesama jika bukan manusia lalu siapa lagi yang akan memiliki hati yang besar dan lapang untuk menolong sesamanya. Tata susila dan etika sangat penting dalam sebuah kehidupan karna penting untuk dilakukan dan bahkan diterapkan dalam diri, perbuatan-perbuatan yang baik tidak akan merugikan diri membantu orang juga tidak akan membuat kita kehabisan apa yang kita punya melainkan hal itu yang akan memberikan kita lebih banyak keberuntungan dalam diri sendiri, apa yang kita berikan kepada orang lain jangan mengharpkan orang lain akan memberikan imbalan kepada ita, ikhlas menolong sesama akan membuat kita mulia dalam berperilaku, apapun yang bersifat ikhlas pasti akan selalu akan didatangkan perbuatan atau hal yang baik juga, rejeki yang kita punya jika kita ikhlas memberikan setengahnya kepada orang lain maka percaya tidak percaya sesuatu hal yang lebih akan datang tanpa kita sadari dan kita harapkan maka dari itu semua hal yag ikhlas pasti akan dapat timbal balik yang berlimpah pula, banyak banyak berbuat baik saja kita juga sudah bisa mendapatkan pahala yang tidak terhitung, keberuntungan yang akan datang jika kita selalu berbuat baik maka hal yang terduga tidak akan datang atau salah orang, baik menolong sesama, memiliki hati yang rendah dan bertutu kata yang sopan atau lemah lembut sangat sangat berguna dan perlu diimplementasikan dalam diri seseorang mengingat manusia di era sekarang banyak yang belum mengerti akan hal tersebut dan kurangnya kesadaran diri, tidak memiliki sifat serakah, sbong, dan mau hanya menang sendiri tidak akan membuat seseorang itu akan berkehidupan yang tentram dan sejahtera karena pada dasarnya manusia tidak akan pernah sempurna dengan hal baik dan selalu berbuat baik kepada sesama mungkin saja akan membuat kita merasa utuh dalam hidup, bisa membahagiakan orang tua dan orang yang kita sayang sudah sangat termasuk dalam ajaran hindu yang dimana sellau mengamalkan ajaran baik dan cinta kasih kepada orang, diri sendiri ataupun hidup bersosialisasi hidup baik ataupun buruknya, jika dilihat dari etika makaorang baik akan jauh lebih banyak memiliki saudara baik itu dari kalangan keluarga, kerabat, eman ataupun orang yang tidak kenal sekalipun akan menjadi saudara setelah kita menanamkan sifat yang baik dan berbaur dengan orang sekitar tanpa

memandang ras, suku, agama ataupun kedudukan dalam keluarga tidak semua orang beruntung didalam menjalani hidup, jika seseorang itu memiliki kesombongan dalam diri maka percayalah dia tidak akan mendapat kawan yang sehati dengan dia karena sikap dan sifat kurang bisa diterima oleh orang. Dalam susastra suci weda mengajarkan tentang sebuah nilai yang kita tanamkan dalam hidup, hal ini dibentuk untuk selalu mengingat berbuat baik itu penting dalam diri

Sebuah maha vakya atau kata lain yang utama dari TatTvamAsi yang berarti nilai yang sangat luhur dan mulia yang dapat diterapkan dan digunakan sebagai pedoman untuk menjalani dan membangun hidup yang rukun dan damai

(Chandyodya VI.8.7)

Widya winaya sampane, brahmanegawi nastiti suci callwa swa pakeca panditah rama darsinah

(Bhagawadgita V.8)

Terjemahan:

Orang bijak melihat dengan pandangan yang sama baik seseorang brahman terpelajar dan rendah hati, seekor sapi, seekor gajah atau seekor anjing seorang yang berkelana hina.

2.3 Implementasi Ajaran TatTvamAsi Di Lapas II Singaraja

Untuk kalangan remaja, orang dewasa atau bahkan orang tua cara implementasi mungkin saja susah untuk diterapkan karna kurangnya kepedulian mereka dalam mendengar atau bahkan melaksanakan ajaran baik di dalam diri , bahkan karena salahnya pergaulan mereka dari dibawah umur hingga lansia sudah menjadi nara pidana karena perbuatan mereka sendiri yang mereka lakukan tanpa berfikir berkepanjangan ada yang seolah olah mereka tidak simpati untuk diajarkan artau bahkan diarahkan kejalan bena, banyak sekali kasus-kasus dilingkup Lapas Singaraja ini karena pada saat itu pada hari yang ditentukan mendapat tugas untuk melakukan pembinaan kepada para nara pidana untuk mengarahkan ajaran hindu yang baik apda saat pembinaan itu mengambil materi yaitu tentang perbuatan baik dan Tattvamasi , pada waktu terlaksana mereka memang

berantusia untuk mengikuti pembinaan tersebut banyak sekali bahkan beragam jenis umur yang ada disana dari anak dibawah umur hingga sampai lanjut usia ada disana dengan kasus yang berbeda anak dibawah umur ada yang melakukan kekerasan kepada sesama atau bahkan sampai si orban mengalami trauma dalam berinteraksi dengan sesama hal yang demikian merupakan kurang sifat sayang kepada orang lain karna semua dibaui oleh rasa emosi dan egois yang tinggi sehingga merugikan diri dan juga orang, ada juga yang memiliki kasus narkoba bahkan sampai anak perempuan ikut terlibat karena kasus ini karena memanfaatkan diketahui hal tersebut tidak bisa dihentikan jika si pelaku memang sudah niat dalam hati dalam melakukan hal yang tidak beragama seperti itu mereka yang berwajah lugu dan polos bahkan sampai ikut terlibat karena kurangnya pemahaman dalam diri dan pengendalian diri, orang tua bahkan ibu-ibu yang diliaht memiliki harta yang cukup juga terlibat kasus yang mungkin sama dan juga berbeda yang saya ketahui semua nara pidana itu berbagai macam masalah yang dihadapi ada yang memiliki kasus pembunuhan, penipuan, pelecehan seksual, atau bahkan narkoba, sangat disesali sekali berbuat seperti itu karena saya sendiri yang mengisi pembinaan tu juga sangat merasa tersentuh dengan raut muka kebosanan mereka yang harus jauh dari lingkungan bebas dari menanggung sebuah hasil dari perbuatan yang mereka buat sendiri, rasa sedih dan ingin bebas pasti saja ada yang rasa yang timbul dalam hati masing-masing nara pidana, mereka melihat kami sangat menatap dalam mungkin saja betapa tidak menyenangkannya disana, hati tersentuh melihat bagaimana senyuman mereka pada saat pembinaan dan melakukan hiburan disana, hidup mereka yang dibawah atyran tidak boleh seperti ini dan sebagaimana yang mereka yang tidak boleh dilakukan didalam tahanan tersebut, memang mereka terhibur dan senang dengan kehadiran orang untuk menghibur dan meringgankan walaupun sedikit tidaknya mereka dapat tertawa lega, ada juga ibu yang masih muda atau bahkan masih memiliki anak yang berada dirumah tapi kembali kepada karma yang mereka dapat mungkin pada saat kehidupan yang dahulu mereka kurang bisa menghargai makhluk lainnya bisa saja perbuatan yang mereka tanam di kehidupan dulu sekarang mereka tuai untuk menjadi nara pidana, anak remaja yang harusnya berkumpul bersama keluarga ataupun temannya tidak dapat terlaksana karena perbuatan yang mereka perbuat sendiri tidak ada yang menyengajakan sebuah perbuatan yang kurang etika yang diketahui tidak menyakahkan semua manusia yang kurang etika namun kesadaran mereka

mungkin kurang yang diterapkan dalam diri, suatu pengarahan yang diberikan memang kurangnya dapat perhatian dari nara pidana karna mereka bercanda atau tidak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh orang yang berada didepannya ada yang mendengar dengan baik dan ada juga tidak hal itu pemicu utama dalam kurangnya kesadaran yang ada dalam itu sendiri, namun perbuatan yang dilakukan adalah sebuah ajaranyang menjadikan orang yang lebih baik lagi atau bahkan bisa berubah seperti orang baik, dalam implementasi yang diajarkan dan diterapkan mereka dalam satu lapas itu banyak terdapat orang dan juga berbagai desa dari kecil sampai lanjut usia ada dalam satu lingkup, kita sebagai sosok yang memberikan arahan kepada mereka mengajarkan untuk selalu bersabar dalam menjalani sebuah kehidupan nikmati segala rasa sakit yang didapatkan sekarang maka kamu akan menjadi orang yang beruntung di suatu hari nanti, materi-materi yang diberikan pun juga dapat diterima oleh semua nara pidana perempuan ataupun laki-laki yang berada dilingkup tersebut, senyum yang ikhlas dan tulus terpancar dari semua tahanan yang ada disana membuat rasa kebersamaan muncul dan tumbuh dari satu orang ke orang lain, dari nara pidana yang semua tersenyum dengan manis dan berusaha menerima apa yang semua terjadi didalam hodup ini karena percaya dengan adanya tuhan dan sebuah keajaiban dalam diri membuat rasa ikhlas tertanam dlam diri, perilaku yang dahulu kurang baik sekarang dibayarkan dengan menjadi nara pidana yang mungkin berbulan-bulan atau sampai tahunan nanti akan bisa dipetik sebagai pelajaran hidup yang akan indah di masa yang akan datang.

III. Kesimpulan

Tat Tvam Asi berasal dari bahasa sankskerta, Tat yang berarti itu (ia), Twam yang berarti kamu, dan Asi yang berarti adalah, Jadi Tattwamasi adalah kata kata dalam filsafat hindu yang mengajarkan kesosialan yang tanpa batas karena diketahui bahwa “‘ia adalah kamu’ saya adalah kamu dan segala makhluk adalah sama memiliki atman yang bersumber dari brahman , sehingga menolong orang lain berarti msama dengan menolong diri sendiri dan menyakiti orang lain adalah menyakiti diri sendiri pula, dalam ajarn tattwamasi ini kita sebagai mahluk yang beretika haryslah hendak untuk selalu menanamkan ajaran baik dri dalam diri kepada orang lain lain , sebab seperti kata pepatah yang mengatakan bahwa “ aopa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai” jika kamu menanamkan ajaran baik kepada

sesame tauapun selalu membantu sesame maka hal baik akan selalu datang kepadamu dari penjuru arah yang ada, sebaliknya jika kamu selalu menanamkan perbuatan yang buruk kepada orang lain maka kamu tidak akan pernah dipercaya ataupun tidak akan ditolong oleh orang lain nika mengalami sebuah kesulitan. Dalam ajaran tatwamasi kita hidup seperti sekarang ini adalah sebuah dari karma (Karmaphala) jika kita hhidup dengan rasa baik baik saja, tidak kekurangan apapun maka karma kita hidup terdahulu memang baik baik saja, jika sebaliknya jika kita hidup sekarang banyak masalah ataupun sampai ke ranah hokum maka perbuatan yang dahulu sangatlah tidak baik, mungkin ajaran ini jarang ada yang terlalu percaya sebab mereka tidak menanamkannya di dalam diri, maka dari itulah semua makluk hidup khususnya manusia haruslah selalu mengamalkan pebuatan baik ntah itu kepada diri sendiri ataupun kepada orang lain, apapun segala situasi jika kita selalu berbuat baik kepada orang sesulit apapun hidup yang dilalui maka akan terasa lebih ringan daripada kita hidup tidak pernah membantu sesame maka hifup ini akan rerasa jauh lenih berat daripada masalah masalah yang dihadapi, maka dari itu mengamalkan ajaran agama yang baik dan benar harus dilakukan dalam diri terlbih dahulu, jika kita baik maka hal baik akan selalu menghadap kepada kita, jika bebrbut buruk maka karma buruk akan selalu menimpa dimanapun dan kapanpun orang itu berada.

Daftar Pustaka

<https://diy.kemenag.go.id/10211-tat-twam-asi-untuk-kehidupan-yang-rukun-dan-damai.html>